

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 14 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Efriana Arga Trian
NIM : 4001409054
Program studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karyono, M.Hum
NIP 19510606 198003 1 003

Drs. Parlin, M.Ag
NIP. 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya, sehingga Praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah Praktikan menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Wiyanto, M.Si., Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Sudarmin, M.Si., Ketua Jurusan IPA Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sri Mantini Rahayu S, M.Si dosen pembimbing PPL.
5. Drs. Karyono, M.Hum dosen koordinator lapangan di SMP Negeri 14 Semarang yang telah mendampingi praktikan dalam melaksanakan PPL.
6. Drs. Masugino, M.Pd., kepala pusat pengembangan PPL yang telah memberi bekal dalam rangka PPL.
7. Drs. Parlin, M.Ag., selaku kepala SMP Negeri 14 Semarang yang telah berkenan menerima Praktikan di sekolah untuk melaksanakan PPL.
8. Sumarti, S.Pd., guru pamong Fisika yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 14 Semarang.
9. Sri Wahyuni, S.Pd., koordinator guru pamong SMP Negeri 14 Semarang.
10. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP Negeri 14 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Seluruh siswa SMP Negeri 14 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
12. Teman-teman sesama praktikan SMP Negeri 14 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
13. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Akhirnya praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

Praktikan

Efriana Arga Trian

NIM. 4001409054

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Daftar Nilai Siswa
4. Daftar Dadir Dosen koordinator
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
7. Daftar nama mahasiswa praktikan
8. Rencana Kegiatan Praktik di Sekolah Latihan
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Jadwal mengajar praktikan
11. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. PROTA (Progran Tahunan)
 - b. PROMES (Program Semester)
 - c. Silabus
 - d. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
 - e. Soal-soal ulangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

Pelaksanaan PPL II merupakan kelanjutan dari PPL I yang memuat kegiatan observasi/pengamatan terhadap keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II dilaksanakan untuk

melakukan praktik mengajar kepada siswa, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran secara langsung baik secara teori maupun secara praktek.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan
 - a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b) Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Bagi Sekolah
 - a) Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.

- b) Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Adapun dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- 1) Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 2) Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 3) Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- 6) Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:
 - a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah.
 - b. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
 - c. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
 - d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sedangkan tenaga kependidikan lainnya yaitu perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing,

tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, maka para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

2. Sasaran PPL

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan sosial.

Pelaksanaan di lingkungan sekolah meliputi:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap/ petugas lainnya yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
 - 1) Tugas koordinator guru pamong:
 - 2) Menyusun jadwal dan rencana kegiatan kerja pelaksanaan PPL
 - 3) Mengorganisasikan pelaksanaan pembimbingan yang diberikan guru pamong kepada mahasiswa praktikan
 - 4) Menyelenggarakan rapat dengan guru pamong untuk mengevaluasi kemajuan dan hambatan pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang bersangkutan.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh Kepala Sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL.

Tugas guru pamong di sekolah latihan:

- 1) Berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang disusun dalam PPL I.
- 2) Membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL II.

- 3) Menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk prakti pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya.
- 4) Mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingan dalam melaksanakan praktik pengajaran.
- 5) Mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik pengajaran dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Tingkat Pertama

Pencapaian hasil belajar diciptakan dengan ukuran atau tingkat kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan. Seperti halnya di SMP Negeri 14 Semarang sudah diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Struktur kurikulum sekolah menengah pertama meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
2. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA terpadu” dan “IPS terpadu”.
3. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertaman yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 14 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di jalan Panda Raya No.2 Semarang Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan di Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 14 Semarang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang

dilaksanakan di SMP Negeri 14 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, dan setiap hari Jumat diadakan senam bersama.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir dan tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

b) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama proses belajar mengajar, karena dengan adanya komunikasi yang baik proses pembelajaran akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan juga bertanya. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa lain.

Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dengan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas / kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan proses pembelajaran, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e) Variasi dalam Pengajaran

➤ Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di kelas yang jumlah siswanya banyak sehingga suara guru harus keras agar dapat didengar oleh seluruh siswa.

➤ Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

➤ Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan

f) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru memberikan pertanyaan kepada

siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g) Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa, dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru dapat mengontrol situasi belajar di kelas.

h) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan praktikan antara lain:

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung, kadang di tengah, di belakang, ataupun di samping.
- Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk, atau yang lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan

i) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah selama PBM siswa sudah mampu menerima materi yang ada.

j) Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum.

k) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diajarkan, namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test adalah mengetahui apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberikan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum siswa menempuh ujian tengah semester. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Kesegaran Jasmani setiap hari Jum'at.

E. Proses Pembimbingan

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi itu. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih mengetahui apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pendukung Pelaksanaan PPL
 - a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
 - c. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.

- d. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.
2. Penghambat Pelaksanaan PPL
- a. Kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih kurang baik. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja dan tidak memberikan hukuman fisik namun memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan.
 - c. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 14 Semarang, praktikan memperoleh kesimpulan berupa informasi dan pengalaman bahwa tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan setiap pelaksanaan pembelajaran yaitu silabus, untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, sehingga arah dan tujuan dapat tercapai.

Selain itu guru juga harus memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap permasalahan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan materi maupun karakter dari siswa didiknya sendiri.

B. Saran

Dari hasil pelaksanaan tersebut di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a) Senantiasa menjaga keseimbangan dalam bersikap dan menjalin komunikasi lebih baik lagi dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru atau staf karyawan di sekolah latihan.
 - b) Hendaknya meningkatkan kedisiplinan lagi dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru untuk bahan acuan ke depan.
 - c) Hendaknya selalu menjaga kekompakan pada saat melaksanakan kegiatan bersama demi menjaga citra kampus UNNES.
 - d) Senantiasa menjaga nilai-nilai kekeluargaan dan saling tolong menolong dalam tukar pengalaman mengenai materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa.

2. Bagi SMP Negeri 14 Semarang

- a) Untuk sekolah latihan, agar dilengkapi sarana dan prasarana dalam pembelajaran seperti, Pengadaan alat dan media seni rupa yang belum lengkap. Sehingga siswa bisa melakukan praktikum dan sesuai acuan pembelajaran yang ditetapkan.
- b) Bagi para siswa di SMP N 14 Semarang supaya lebih menaati peraturan yang berlaku di sekolah.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Untuk UPT PPL UNNES hendaknya sistem yang ada ditinjau kembali, sehingga pada pelaksanaan PPL selanjutnya tidak terjadi suatu kesalah pahaman atau salah persepsi dan informasi antara pihak praktikan, UPT PPL dan sekolah latihan.

UPT PPL juga harus memahami jurusan tiap mahasiswa terutama mahasiswa jurusan-jurusan yang memiliki kompetensi khusus seperti di Sistem Administrasi Perkantoran , supaya ditempatkan di sekolah tempat latihan yang sesuai dengan jurusan sebagaimana mestinya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Efriana Arga Trian
NIM : 4001409054
Jurusan : Pendidikan IPA
Prodi : Pendidikan IPA, S 1
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 14 Semarang yang beralamatkan di Jl. Panda Raya No.2 Semarang 50199, mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan lancar. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu kegiatan PPL I yang dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

SMP Negeri 14 Semarang merupakan salah satu sekolah yang sedang dalam masa menuju kearah yang lebih baik dan maju di kota Semarang. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal, dengan tersedianya multimedia di semua ruang kelas dan kelengkapan laboratorium untuk Bahasa, IPA, Komputer, dan Perpustakaan. Pembiasaan yang akan menjadi karakter atau ciri khas SMP Negeri 14 Semarang antara lain shalat berjamaah bersama guru dengan para siswa, *English day* setiap hari Selasa, *Javanese day* setiap hari Jum'at, dan jabat tangan setiap pagi.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran Fisika. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Fisika adalah sebagai berikut.

- a) Dengan menggabungkan berbagai bidang kajian dalam mata pelajaran Fisika akan terjadi penghematan waktu, karena beberapa bidang kajian dapat dibelajarkan sekaligus tumpang tindih materi juga dapat dikurangi bahkan dihilangkan.

- b) Pembelajaran fisika menyajikan penerapan/aplikasi tentang dunia nyata yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pemahaman konsep dan kepemilikan kompetensi Fisika
- c) Motivasi belajar peserta didik dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika adalah bahwa pembelajaran Fisika menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik karena pembelajaran Fisika menekankan bukan hanya 1 kemampuan namun beberapa kemampuan seperti kemampuan analitik, asosiatif, eksploratif dan elaboratif

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SMP Negeri 14 Semarang merupakan sekolah dengan akreditasi yang cukup baik. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMP Negeri 14 Semarang memiliki laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA dan perpustakaan. Selain itu pula terdapat musola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA juga cukup memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran IPA, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I, diantaranya adalah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana PBM itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, interaksinya dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswanya di dalam atau di luar kelas, sehingga dengan bekal tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang dan UNNES

a) Saran pengembangan bagi SMP Negeri 14 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMP Negeri 14 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.

b) Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut.

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Mengetahui
Guru Pamong IPA Fisika

Semarang, 8 Agustus 2012
Guru Praktikan

Sumarti, S.Pd
NIP. 19760305 200212 2 009

Efriana Arga Trian
NIM. 4001409054